

KESIMPULAN

Dalam usaha meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, penanggulangan penyakit parasit khususnya yang menjadi masalah kesehatan yang penting, perlu ditingkatkan.

Agar penanggulangan penyakit parasit tersebut dapat mencapai sasaran, perlu kiranya ditunjang dengan :

1. penelitian mengenai penyakit parasit yang segera dapat dimanfaatkan (quick yielding research), dengan survei epidemiologis dan diagnosis yang tepat
2. monitoring masalah penyakit parasit
3. pemberantasan penyakit parasit

Untuk mensukseskan program penanggulangan penyakit parasit tersebut, diperlukan peningkatan :

1. tenaga yang trampil
2. sarana/fasilitas penunjang seperti alat laboratorium dan sebagainya

Maka dari itu, kerja sama antara Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Kedokteran sebagai sumber tenaga ahli dimana

sarana laboratorium tersedia untuk kepentingan pembinaan ilmu pengetahuan, dan Departemen Kesehatan sebagai aparaturnegara yang menjalankan pelayanan kesehatan, sangat perlu ditingkatkan.

KEPUSTAKAAN

1. W H O. WHO expert committee on Filariasis. W H O Tech Rep Ser No. 542, 1974.
2. Ramachandran CP. A Guide to methods and techniques in investigators. Bulletin No. 15, Institute of Medical Research Kuala Lumpur, 1970.
3. Dennis DT, Connel EM, White GB. Bancroftian filariasis and membrane filters : are night surveys necessary ? Amer J Trop Med Hyg 1976; 25 : 257 - 262.
4. Weeler PF, Ottesen EA. Failure of diethyl carbamazine provocative test in subperiodic Wuchereria bancrofti filariasis. Trans R Soc Trop Med Hyg 1978; 71 : 31 - 32.
5. Manabu Sasa. Methods for estimating the efficiency of detection of microfilariae in various volume of blood samples. Southeast Asian J Trop Med Pub Hlth 1974; 5 : 197 - 210.

VIII. KESIMPULAN & REKOMENDASI

KESIMPULAN

Simposium Masalah Penyakit Parasit Dalam Program Pelayanan Kesehatan

1. Masalah penyakit parasit terutama :

- 1) malaria
- 2) filariasis
- 3) schistosomiasis
- 4) cacing usus yang ditularkan melalui tanah (soil transmitted helminth)

merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia, terutama bagi rakyat pedesaan dan rakyat yang berpenghasilan rendah di desa maupun di kota.

2. Perhatian Pemerintah cukup besar dalam menangani masalah ini. Anggaran yang disediakan untuk pemberantasan penyakit-parasit tersebut di atas untuk tahun anggaran 1980/1981 mencapai 53% dari anggaran pembangunan untuk seluruh pemberantasan penyakit menular yang jumlahnya adalah Rp. 16,5 milyar. Mengingat luas dan besarnya masalah yang harus dihadapi, anggaran tersebut perlu ditingkatkan secara bertahap.
3. Mengingat adanya kaitan yang sangat erat antara masalah penyakit parasit dengan berbagai masalah lainnya seperti misalnya masalah gizi, lingkungan fisik dan biologis serta tingkat sosial ekonomis dari rakyat, maka penanggulangan penyakit parasit hendaknya merupakan salah satu komponen dalam Pembangunan Nasional bidang kesehatan.
4. Penanggulangan penyakit parasit tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah saja, tetapi juga seluruh masya-

rakat di Indonesia. Berhasilnya penanggulangan penyakit parasit ini tidak tergantung dari pemberantasan parasitnya melulu, tetapi juga tergantung seberapa jauh sektor-sektor lainnya dalam kegiatan di sektor masing-masing dapat memberikan dampak yang positif bagi berkurangnya penyakit parasit, dan seberapa jauh masyarakat dapat diikutsertakan secara aktif dalam pemberantasannya.

5. Agar sasaran penanggulangan masalah penyakit parasit dapat dicapai, maka perlu kiranya ditunjang dengan adanya:

- 1) penelitian, terutama yang dapat segera digunakan untuk memecahkan persoalan penyakit parasit (quick yielding research).
- 2) monitoring masalah penyakit parasit
- 3) pemberantasan penyakit parasit yang menjadi masalah penting dalam kesehatan masyarakat.
- 4) perubahan perilaku masyarakat dan lingkungan fisik dan biologis yang menunjang pemberantasan.
- 5) Peningkatan pendidikan kesehatan khususnya pengetahuan penyakit parasit baik secara kurikuler maupun secara program kesehatan sekolah.

6. Hambatan yang dijumpai dalam usaha penanggulangan masalah penyakit parasit di Indonesia antara lain disebabkan oleh kurangnya :

- 1) tenaga yang trampil
- 2) teknologi pemberantasan yang efektif dan efisien
- 3) sarana/fasilitas penunjang (laboratorium dan sebagainya)
- 4) pengertian dan kesadaran masyarakat

- 5) kerja sama antara berbagai sektor secara multidisipliner
- 6) obat anti parasit yang tepat.

REKOMENDASI

1. Penanggulangan penyakit parasit hendaknya merupakan salah satu komponen dalam Pembangunan Nasional bidang kesehatan.
2. Agar usaha penanggulangan masalah penyakit parasit dapat berhasil baik, perlu ditunjang dengan :
 - 1) penelitian (quick yielding research)
 - 2) monitoring masalah penyakit parasit dalam masyarakat
 - 3) pemberantasan penyakit parasit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting.
 - 4) perubahan perilaku masyarakat dan lingkungan fisik dan biologis yang menunjang pemberantasan.
3. Untuk mensukseskan usaha tersebut, dalam rangka membantu meningkatkan program pelayanan kesehatan kepada rakyat, diperlukan peningkatan :

- 1) tenaga yang terampil
- 2) teknologi pemberantasan yang efektif dan efisien
- 3) sarana/fasilitas penunjang (laboratorium dan sebagainya)
- 4) pengertian dan kesadaran masyarakat perihal
 - (1) masalah penyakit parasit yang penting
 - (2) pemakaian obat anti parasit yang tepat, dan dapat mengobati sendiri
- 5) kerja sama antara berbagai sektor secara multidisipliner, antara lain :
 - Perguruan Tinggi
 - Departemen Kesehatan
 - Masyarakat
 - Sektor Swasta dan lain-lain.
- 6) pengawasan dan pengadaan obat anti parasit yang penting dengan :
 - kwalitet baik
 - dosis yang tepat
 - efektif
 - gejala samping ringan
 - mudah cara pemberian
 - murah
 - tersedia cukup memenuhi kebutuhan masyarakat